

ABSTRAK

PT. PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Nagan Raya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang listrik. Ergonomi merupakan satu upaya dalam bentuk ilmu, teknologi dan seni untuk menyetarakan peralatan, mesin pekerjaan, sistem, organisasi dan lingkungan dengan kemampuan, kebolehan dan batasan manusia sehingga tercapai suatu kondisi dan lingkungan yang sehat, aman, nyaman, efisien dan produktif melalui pemanfaatan tubuh manusia secara maksimal dan optimal. Melalui hasil observasi yang telah dilakukan dengan pengamatan secara langsung, pengisian *Nordic Body Map* (NBM) dan hasil wawancara terhadap pekerja, didapati keluhan sakit pada bagian anggota tubuh pekerja *cleaning* pemeliharaan area *boiler house* atau disebut dengan keluhan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs). Tahapan atau proses pengerjaan tersebut dilakukan secara manual dengan postur kerja yang kurang ergonomis karena posisi badan yang membungkuk hal tersebut dilakukan secara terus-menerus. Metode RULA merupakan penilaian postur kerja yang digunakan untuk menentukan risiko gangguan kesehatan yang disebabkan oleh tubuh bagian atas. Analisis lebih lanjut mengenai postur tubuh pekerja dapat dilakukan dengan metode RULA, berdasarkan hasil analisis postur kerja menggunakan metode RULA didapati skor akhir pada pekerja 1 adalah 7 dimana perlu dilakukan tindakan segera. Pada pekerja 2 didapati skor 6 perlu penanganan tindak lanjut. Pada pekerja 3 didapati skor 7 dimana perlu dilakukan tindakan segera. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diberikan usulan perancangan fasilitas kerja berupa alat penyekop pasir (troli) agar dapat meminimalisir munculnya keluhan MSDs terhadap para pekerja di *cleaning* pemeliharaan area *boiler house*.

Kata kunci : Ergonomi, MSDs, RULA